

PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG P4K SEBELUM DAN SESUDAH DI BERIKAN PENYULUHAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SITIUNG 1 KABUPATEN DHARMASRAYA

Rati Purwati¹, Evin Noviana Sari², Rabi'ah Al Adawiyah Nasution³

^{1,2,3} Universitas Dharmas Indonesia, Indonesia

e-mail: ratipurwati038601@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tinggi nya kematian ibu yang tinggal di desa atau daerah yang lebil miskin (kumuh) sebanyak 830 wanita meninggal di sebabkan banyak ibu yang melahirkan di rumah dan ditolong oleh dukun bayi (tenaga non kesehatan), penyebabnya keterbatasan ekonomi. Salah satu faktor yang mempengaruhi ibu untuk memilih tempat bersalin dan tenaga yang menolong persalinan adalah kondisi transportasi yang sulit, budaya dan tradisi, seperti masih adanya budaya masyarakat menggunakan dukun bayi khusus untuk menolong persalinan yang sulit. Dampak dari masih banyaknya persalinan menggunakan dukun di Kabupaten Lampung Selatan mengakibatkan angka kematian ibu (AKI) masih tinggi. Upaya program P4K sudah di mulai sekitar tahun 2010 melalui pemasangan stiker persalinan pada semua rumah ibu hamil. Namun hingga saat ini tujuan untuk menurunkan AKI yang tertuang dalam *milennium Development Goals* (MDGs) sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup dapa tahun 2015 belum tercapai.(Kamidah, 2018) Metode penelitian yang di gunakan adalah kompratif dengan desain penelitian non eksperimental. Uji statistik yang di gunakan uji *Wilcoxon*. Melalui analisis data dengan uji statistik menggunakan uji uji *Wilcoxon* dengan ibu hamil berjumlah 20 ibu hamildi dapatkan hasil penelitian didapatkan nilai mean sebanyak 3.13. Selanjutnya nilai sesudah diberikan penyuluhan dari 20 responden didapatkan nilai mean sebanyak 3.23. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan tentang P4K dengan hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai p-value = 0.000 < 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan.

Keyword: Pengetahuan; P4K; Hamil

Abstract

Based on data from the World Health Organization (WHO), 830 women died because many mothers gave birth at home and were assisted by traditional birth attendants (non-health workers). . One of the factors that influence mothers to choose a place of delivery and the personnel who assist in childbirth are difficult transportation conditions, culture and traditions, such as the existence of community culture using special traditional birth attendants to assist difficult deliveries. The impact of the large number of births using traditional birth attendants in South Lampung Regency has resulted in a high maternal mortality rate (MMR). P4K program efforts have been started around 2010 through the installation of birth stickers in all pregnant women's homes. However, until now the goal to reduce the MMR as stated in the millennium Development Goals (MDGs) by 102 per 100,000 live births in 2015 has not been achieved.(Kamidah, 2018) The research method used is a comparative non-experimental research design. The statistical test used was the Wilcoxon test. Through data analysis with statistical tests using the Wilcoxon test with 20 pregnant women, the research results obtained a mean value of 3.13. Furthermore, the value after being given counseling from 20 respondents obtained the mean value of 3.23. It can be concluded that there is a difference in knowledge before and after being given counseling about P4K with the results of the Wilcoxon test getting p-value = 0.000 <0.005, so it can be concluded that there is a significant difference between before being given counseling and after being given counseling

Keyword: Knowledge; P4K; Pregnant

PENDAHULUAN

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi merupakan upaya pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) di Indonesia. Upaya program P4K sudah di mulai sekitar tahun 2010 melalui pemasangan stiker persalinan pada semua rumah ibu hamil. Namun hingga saat ini tujuan untuk

menurunkan AKI yang tertuang dalam *milenium Development Goals* (MDGs) sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 belum tercapai. (Kamidah, 2018) Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tinggi nya kematian ibu yang tinggal di desa atau daerah yang lebih miskin (kumuh) sebanyak 830 wanita meninggal di sebabkan banyak ibu yang melahirkan di rumah dan ditolong oleh dukun bayi (tenaga non kesehatan), penyebabnya keterbatasan ekonomi. Salah satu faktor yang mempengaruhi ibu untuk memilih tempat bersalin dan tenaga yang menolong persalinan adalah kondisi transportasi yang sulit, budaya dan tradisi, seperti masih adanya budaya masyarakat menggunakan dukun bayi khusus untuk menolong persalinan yang sulit. Dampak dari masih banyaknya persalinan menggunakan dukun di Kabupaten Lampung Selatan mengakibatkan angka kematian ibu (AKI) masih tinggi. (Nurhayati & Sugiharto, 2019)

Di Provinsi Sumatera barat cakupan penolong persalinan oleh tenaga kesehatan adalah 79,64 % masih di bawah target pemerintahan yaitu 95 % . Data Dinas Kesehatan Sumatera Barat khususnya di kota padang kunjungan ibu hamil pada tahun 2020 pada K1 97,81 % dan K4 95,61 % sudah mencapai target yaitu 100%. Puskesmas di Kota Padang yang memiliki capaian yang tinggi di Tahun 2020 pada K4 adalah yang pertama Puskesmas Lubuk Buaya dengan cakupan sebesar 88,36% dan yang kedua adalah Puskesmas Lubuk Begalung dengan cakupan 91,53%. Dimana cakupan tersebut tidak mencapai target yang ditentukan dengan cakupan sebesar 95% untuk K4 ibu hamil pada tenaga kesehatan.

Menurut hasil penelitian Sukmawati pada tahun 2022 yang dilakukan di kabupaten dharmasraya tepatnya di puskesmas koto baru dari 20 ibu hamil yang di wawancara 7 orang yang di tolong persalinannya bukan dengan tenaga kesehatan melainkan dukun bayi, 6 orang yang di tolong persalinannya dengan tenaga kesehatan bidan desa datang kerumah, 4 orang yang di tolong persalinan dengan tenaga kesehatan dokter di Puskesmas dan bidan puskesmas, 3 orang ada yang melahirkan sendiri dirumah baru tenaga kesehatan bidan desan dan dukun datang kerumah. (Sukmawati et al., 2022)

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada hari senin tanggal 7 bulan februari tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas sitiung 1 Kabupaten Dharmasraya di dapatkan ibu hamil Trimester 3 sebanyak 40 ibu hamil dan hasil wawancara sebanyak 7 orang ibu hamil trimester tiga di peroleh ibu yang paham tentang pentingnya pemeliharaan penolong dan tempat persalinan di tenaga kesehatan yaitu bidan sebanyak 5 orang dan 2 orang memilih penolong serta tempat persalinan berdasarkan pemilihan orang tua dan suami.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang di gunakan adalah komparatif dengan desain penelitian non eksperimental. Artinya penelitian yang di gunakan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih. Faktor – faktor sifat objek di teliti berdasarkan dengan kerangka pemikiran tertentu. Membandingkan Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Di Berikan Penyuluhan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Di Berikan Pengetahuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2022, lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas sitiung 1 kabupaten dharmasraya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung 1 Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 20 orang. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,

2018). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variable independent penyuluhan stiker P4K dan variable dependent pengetahuan ibu hamil trimester III. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bahan dan alat berupa kuesioner berjumlah 10 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sitiung 1 yang beralamat di jalan blok b yang terdiri dari 2 nagari yaitu sitiung 1 san sungai duo. Penelitian ini terdiri dari analisis Univariat dan Bivariat. Berikut kami jabarkan hasil penelitian kami.

1. Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum di berikan penyuluhan tentang P4K

<u>Pengetahuan sebelum</u>	<u>F</u>	<u>%</u>
Baik	1	5
Cukup	8	40
Kurang	11	55
Total	20	100

Berdasarkan table 1 di dapat didapatkan hasil dari 20 responden Sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 11 Orang (55%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sesudah di berikan penyuluhan tentang P4K

<u>Pengetahuan sesudah</u>	<u>F</u>	<u>%</u>
Baik	17	85
Cukup	3	15
Kurang	0	0
Total	20	100

Berdasarkan table 2 didapatkan hamper seluruhnya berpengetahuan baik sebanyak 17 orang (85%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 3

Perbedaan Pengetahuan ibu hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan tentang P4K

	<u>N</u>	<u>Median (minimum - maximum</u>	<u>p-value</u>
Pengetahuan sebelum	20	3 (1-3)	0,000
Pengetahuan sesudah	20	3 (2-3)	

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan berdasarkan uji statistic dengan uji wilcoxon diperoleh nilai signifikan yaitu 0,000 yang artinya ada perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang P4K.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita lihat pada table 1 dan table 2 ditemukan bahwa responden Sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebelum dilakukan penyuluhan tentang manfaat P4K sebanyak 11 orang (55%) dan berpengetahuan

baik sebanyak 17 orang (85%). berdasarkan uji statistik dengan uji wilcoxon diperoleh nilai signifikan yaitu 0,000 yang artinya ada perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang P4K.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian indrayawati di korangnongko dengan hasil pengetahuan ibu hamil tentang P4K sebelum diberikan penyuluhan berpengetahuan kurang sebanyak 37 responden (52,1%) sedangkan setelah diberikan penyuluhan berpengetahuan cukup sebanyak 38 respondent (53,5%).(Prabawati & Indriyawati, 2017).

Menurut asumsi peneliti, adanya perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan tentang P4K. Pengetahuan yang dimaksud adalah sebelum diberikan penyuluhan tentang P4K. Pengetahuan di sebabkan oleh pemberian penyuluhan saat tentang P4K. Dimana terdapat responden menjawab pernyataan dengan salah dikarenakan responden belum mengetahui mengenai P4K baik melalui orang, media, atau informasi lainnya. Dan pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan P4K terlihat meningkat dikarenakan responden telah diberikan penyuluhan tentang P4K dengan paparan informasi yang telah disampaikan. Informasi atau pesan yang telaah disampaikan ini responden dapat mengingat dan mengetahui mengenai pengetahuan P4K. Sehingga mayoritas responden dapat menjawab pernyataan peneliti dengan benar.

KESIMPULAN

Kesimpulan menyesuaikan dengan apa yang diharapkan pada bagian pendahuluan di atas. Bagian ini dibuat dengan sesingkat dan sejelas mungkin Hasil penelitian yang diperoleh dapat di simpulkan hampir seluruhnya ibu hamil memiliki pengetahuan kurang sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang P4K dan tidak ada perbedaan yang bermakna tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang P4k diwilayah kerja puskesmas sitiung 1 kabupaten dharmasraya.

SARAN

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan kepada penelitian lebih lanjut, dan di sarankan untuk penelitian lanjutnya melakukan penelitian tentang manfaat stiker P4K untuk menggali pengetahuan ibu hamil seberapa pentingnya stiker P4K tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ibu Pembina Universitas Dharmas Indonesia yang sudah mendukung penelitian saya ini baik secara fisik dan financial sehingga penelitian ini terlaksana dengan lancar, dan terima kasih juga saya ucapkan kepada bapak rector universitas dharmas Indonesia yang juga memberika sport kepada saya dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamidah, K. (2018). Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu. *Gaster*, 16(1), 24. <https://doi.org/10.30787/gaster.v16i1.245>
- Nurhayati, N., & Sugiharto, M. (2019). Perilaku Memilih Tenaga Penolong Persalinan pada Ibu Melahirkan di Desa Blambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(3), 165–174.

<https://doi.org/10.22435/bpk.v47i3.1468>

- Prabawati, S., & Indriyawati, V. (2017). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di Puskesmas Kalasan Sleman. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 8(1), 137658.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In *Bandung: Alfabeta*. (p. 118).
- Sukmawati, S., Sari, E. N., Khotimah, S., & Astuti, S. A. P. (2022). Penyuluhan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan Di Kabupaten Dharmasraya. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 166–170. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3314>